



## Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenali Huruf Abjad Menggunakan Kartu Huruf Pada Siswa Kelas 1 di SD NEGERI 3 Wonoboyo

Muhammad Saddam Hussein<sup>1</sup>

*msaddamhussein2002@gmail.com*

### Abstrak

Tujuan observasi ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas 1 SD Negeri 3 Wonoboyo melalui media kartu huruf. Subjek observasi ini adalah anak kelas 1 yang berjumlah 14 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas SD Negeri 3 Wonoboyo setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf. Dengan demikian penggunaan media kartu huruf dalam pembelajaran mengenal huruf dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada siswa kelas 1 SD Negeri 3 Wonoboyo.

**Kata kunci:** siswa, kemampuan mengenal huruf, media kartu huruf

### Abstract

*The purpose of this observation is to determine the increase in the ability to recognize letters in class 1 of SD Negeri 3 Wonoboyo through letter cards. The subjects of this observation were 14 grade 1 students. Data collection techniques were carried out through observation and interviews. The results of the observations showed that there was an increase in the ability to recognize letters in class students at SD Negeri 3 Wonoboyo after learning using letter cards. Thus, the use of letter card media in learning to recognize letters can improve the ability to recognize letters in grade 1 students at SD Negeri 3 Wonoboyo.*

**Keywords:** Students, Ability to recognize letters, letter card media

## PENDAHULUAN

Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal (Depdiknas 2004 : 4). Lerner (Mulyono Abdurrahman, 2000:200) mengungkapkan bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi

pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar. Berdasarkan Observasi yang Peneliti lakukan pada siswa kelas 1 SD Negeri 3 Wonobojo menemukan masalah mengenai kemampuan membaca huruf abjad anak. Permasalahannya adalah tentang kemampuan mengenal huruf abjad diantaranya anak bisa membaca huruf abjad berisfat vokal seperti : a, i, u, e, o. Namun anak belum bisa membaca huruf abjad berisfat konsonan seperti : b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z. Oleh sebab itu dengan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh anak seperti yang diatas, alternatif yang akan diberikan pada anak adalah mengena huruf abjad melalui media gambar maka dapat disimpulkan bahwa, anak hanya mampu menghafal huruf abjad berisfat vokal, tetapi tidak mampu mengenal huruf abjad berisfat konsonan. Adapun keunggulan dari media kartu huruf ini antara lain adalah mudah dibuat secara mandiri dan mudah digunakan dan lebih realitis. Trisniwati (2014) dengan judul penelitian peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui metode permainan kartu huruf pada kelompok BI TK ABA Ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara media kartu huruf dengan kemampuan anak mengenal huruf. Hal ini dibuktikan meningkatnya kemampuan anak dalam mengenal huruf. Kondisi awal prasiklus persentase sebesar 48% kemudian pada siklus I rata-rata meningkat menjadi 76%, dan persentase rata-rata siklus II meningkat hingga 86% peningkatan. Dari hasil penelitian membuktikan bahwa melalui penggunaan permainan kartu huruf kemampuan dalam memahami huruf dapat meningkat.

## **METODE**

Metodologi penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Inratyani, 2017) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas dapat memberikan solusi bagi permasalahan di kelas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan perbaikan pada kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad dengan menggunakan kartu huruf sebagai media di SD Negeri 3 Wobobojo. Subjek penelitian ini terdiri dari 14 orang kelas 1 yang berumur 5-7 tahun. Pada proses penelitian ini, peneliti menerapkan kartu huruf sebagai media yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf abjad dalam 2 siklus dengan langkah-langkah penelitian tindakan kelas; perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument berupa hasil catatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. (suharsimi Arikunto, 2010) menyatakan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah yang lebih baik. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui persentase kemampuan mengenal huruf abjad anak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

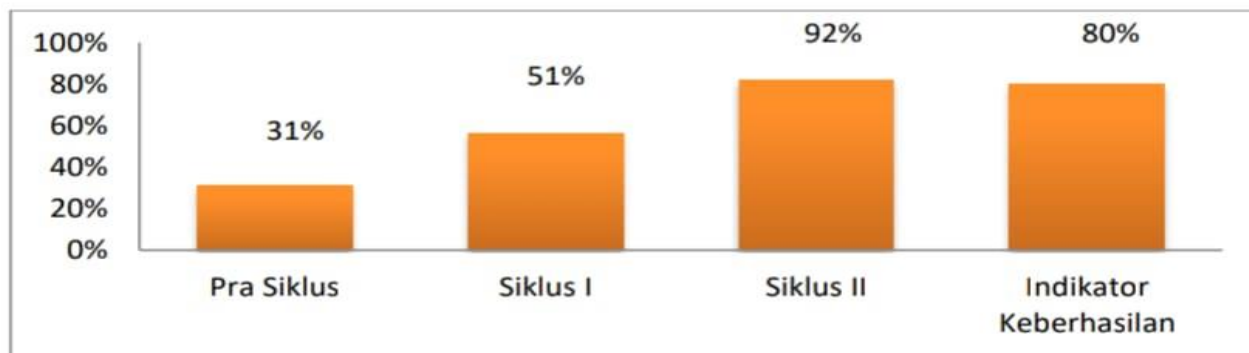
Anak-anak di Kelas 1 mengalami permasalahan pada kurangnya kemampuan mengenal huruf abjad. Berbagai identifikasi masalah telah dipaparkan menjadi penyebab rendahnya kemampuan mengenal huruf abjad di kelas 1 SD Negeri 3 Wonoboyo. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, telah dilaksanakan tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran media kartu huruf melalui kegiatan. Penerapan pembelajaran media kartu huruf ini telah dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing sebanyak 2 kali pertemuan. Metode pembelajaran media kartu huruf ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf abjad di kelas 1 SD Negeri 3 Wonoboyo. Pra-siklus dilaksanakan sebelum tindakan dilaksanakan yang disebut pra-tindakan. Observasi pratindakan dilakukan pada bulan agustus 2023. Pada tahap ini peneliti mengamati kemampuan mengenal huruf abjad kelas 1. Hasil Observasi kemampuan mengenal huruf abjad pratindakan anak dengan menggunakan instrumen lembar observasi hasilnya disajikan dalam tabel satu.

**Tabel 1 : Kemampuan Anak Dalam Mengenali Huruf Abjad di Kelas 1 Pra Siklus**

Aspek	Indikator	Presentase
Kemampuan anak dalam menulis huruf abjad	1.Siswa menulis huruf abjad	75%
Kemampuan anak menyebutkan huruf abjad	2.Siswa menyebutkan huruf abjad	80%
Kemampuan anak dalam mengetahui huruf abjad konsonan	3.Siswa dapat mengetahui huruf abjad	65%
Indikator keberhasilan		80%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 1 indikator dari menyebutkan huruf abjad yang sudah memenuhi indikator keberhasilan yakni mencapai  $\geq 80\%$ . Sedangkan pada indikator yang belum memenuhi indikator keberhasilan, peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator untuk menentukan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus pertama. Adapun indikator penilaian mengenal huruf abjad yang akan dinilai pada siklus I dan II adalah anak dapat menyebutkan huruf abjad dengan benar, anak dapat menulis huruf abjad, dan anak dapat membedakan huruf abjad. Pada siklus 1, peneliti menggunakan bercakap-cakap sebagai upaya





Keberhasilan tindakan yang terlihat dalam penelitian, telah menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian. Hal ini dapat terlihat melalui proses pembelajaran anak saat anak-anak mengerjakan kegiatan tersebut (Suhati et al., 2014). Mereka dapat mengingat huruf abjad dengan cepat karena mereka menciptakan bentuk huruf abjad tersebut, begitu juga dengan media yang lain. Anak-anak terlihat antusias dan penuh semangat saat mengerjakan menulis huruf abjad tersebut. Dari hasil penelitian pada pra siklus, kemampuan pengenalan anak 31% tergolong sangat rendah. Setelah dilakukan penelitian pada tindakan siklus pertama didapatkan peningkatan 51%. Namun peningkatan tersebut masih dibawah keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti sehingga peneliti melakukan siklus kedua. Dan setelah dilakukan penelitian siklus kedua didapatkan hasil yang sangat memuaskan dengan persentase 92%. Aspek yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf bjad. Terdapat peningkatan kemampuan anak setelah dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan kartu huruf sebagai media pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan, maka dapat di simpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dalam proses pembelajaran pengenalan huruf pada siswa kelas 1 SD Negeri 3 Wonobojo dapat membuat proses belajar pengenalan huruf menjadi lebih efektif dan dapat bermanfaat bagi anak. Media kartu huruf yang di gunakan seorang guru untuk memperkenalkan huruf kepada anak sepenuhnya memenuhi syarat dalam pemilihan media pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Suhati, C., R, M., & Lestari, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Media Gambar Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(9), 1-14.
- Masitoh, dkk. 2018. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rini Hildayani, dkk. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaman Badru, Asep Hery Hernawan, Cucu Eliyawati. (2020). *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka.